
PEMBERIAN BUAH NAGA MERAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER III ATAS INDIKASI ANEMIA RINGAN DI PUSKESMAS GEYER 1

Oleh :

Galuh Chaurullisa¹⁾, Nurya kumalasari²⁾

- 1) Mahasiswa DIII Kebidanan Universitas An Nuur, Email: galuhchaurullisa@gmail.com
- 2) Dosen Universitas An Nuur, Email: nareswaricantik@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kehamilan menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Anemia ibu hamil merupakan kondisi ibu dimana kadar hemoglobin dibawah 11 gr/dl, anemia yang sering terjadi pada ibu hamil adalah anemia karena defisiensi besi (Fe) (Sulistyoningsih, 2012). Tujuan penelitian adalah untuk memberikan asuhan kebidanan kehamilan dengan focus intervensi pemberian buah naga untuk mmbantu meningkatkan hemoglobin pada ibu hamil trimester III.

Metodologi : Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah rancangan penelitian studi kasus. Jenis penelitian studi kasus deskriptif ini menggunakan metode observasi partisipatif. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan diagnose pada Ny.Y mengalami anemia ringan dan ibu mengeluh sering lemas. Evaluasi pelaksanaan intervensi dengan pemberian buah naga 100 gr/hari. Ny.Y sudah tidak anemia

Kesimpulan: Masalah anemia pada Ny.Y hamil 30 Mg sudah teratasi

Kata Kunci: Anemia Ringan, Buah Naga

**ADMINISTRATION OF RED DRAGON FRUIT TO PREGNANT WOMEN IN
TRIMESTER III ON INDICATIONS OF MILD ANEMIA
AT GEYER 1 PUSKESMAS**

By:

Galuh Chaurullisa¹⁾, Nurya kumalasari²⁾

¹⁾ *DIII Midwifery Student an Nuur University, Email: galuhchaurullisa@gmail.com*

²⁾ *Lecturer of An Nuur University, Email: nareswaricantik@gmail.com*

ABSTRACT

Background: *Pregnancy according to the International Federation of Obstetrics and Gynecology, pregnancy is defined as fertilization or union of spermatozoa and ovum and continued with nidation or implantation. Anemia of pregnant women is a maternal condition where the hemoglobin level is below 11 g/dl, anemia that often occurs in pregnant women is anemia due to iron (Fe) deficiency (Sulistyoningsih, 2012). The purpose of the study was to provide obstetric care with a focus on giving dragon fruit interventions to help increase hemoglobin in third trimester pregnant women.*

Methodology: *The research design that the researcher uses is a case study research design. This type of descriptive case study research uses participatory observation method. The subjects in this study were pregnant women in the third trimester*

Results: *The results showed that Mrs. Y had mild anemia and the mother complained that she was often weak. Evaluation of the implementation of the intervention by giving dragon fruit 100 g/day. Mrs. Y is no longer anemic*

Conclusion: *The problem of anemia in Mrs. Y 30 weeks pregnant has been resolved*

Keywords: *Mild Anemia, Dragon Fruit*

PENDAHULUAN

Kehamilan menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional (Prawirohardjo, 2014).

Anemia ibu hamil merupakan kondisi ibu dimana kadar hemoglobin dibawah 11 gr/dl, anemia yang sering terjadi pada ibu hamil adalah anemia karena defisiensi besi (Fe) (Sulistyoningsih, 2012). Cara mengatasi kekurangan zat besi pada tubuh dengan cara mengkonsumsi 60-120 mg besi (Fe) per hari dan meningkatkan asupan makanan sumber besi (Fe) (Umadji, 2019). Selain itu untuk mengatasi anemia perlu konsumsi bahan-bahan pangan sumber zat besi, diantaranya daging, hati, ikan, susu, yogurt, kacang-kacangan, sayuran berwarna hijau dan buah-buahan (Wirakusumah, 2007). Salah satu buah yang kaya akan Vit C dan zat besi yaitu buah naga merah (*hylocereuspolyrhizus*)

Tingginya prevalensinya anemia pada ibu hamil merupakan masalah yang tengah dihadapi pemerintah Indonesia (Kemenkes RI, 2018). Menurut Kemenkes

RI tahun 2019 menyebutkan bahwa angka kematian ibu (AKI) di Indonesia sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 berdasarkan laporan dari kabupaten/kota sebesar 76,9 per 100.000 kelahiran hidup, mengalami penurunan bila dibandingkan dengan AKI pada tahun 2016 sebesar 111,16 per 100.000 kelahiran hidup.

Menurut data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan tahun 2020 jumlah ibu hamil sebanyak 21.685 dengan jumlah ibu hamil yang menderita anemia sebanyak 2821 jiwa (13,00%) pada trimester I, dan 2970 jiwa (13,69%) pada trimester III dan pada tahun 2021 tercatat pada bulan Januari sampai Maret jumlah ibu hamil dengan anemia sejumlah 752 jiwa pada trimester I dan 701 jiwa pada trimester III

Menurut data yang diperoleh dari Puskesmas Geyer 1 tahun 2020 jumlah ibu hamil sebanyak 1740 jiwa dan terdapat 70 jiwa (40,2%) dengan anemia pada trimester I dan 394 jiwa (22,64%) dengan anemia pada trimester III, jumlah ibu hamil yang mengalami pre-eklamsia yaitu 11 jiwa (0,63%), jumlah ibu hamil yang mengalami eklamsia 10 jiwa (0,57%), jumlah ibu hamil yang mengalami hepatitis 4 jiwa (0,22%), ibu hamil yang mengalami HIV/AIDS yaitu 1 jiwa (0,05%)

Menurut jurnal kebidanan volume 6 tahun 2020 telah dilakukan penelitian mengenai pengaruh buah naga terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia defisiensi besi. Disebutkan bahwa didalam 100 gram buah naga merah mengandung 55-66 mg zat besi dan 8-9 mg vit C sedangkan kebutuhan zat besi ibu hamil yaitu 6,3 mg perhari. Hasil penelitian setelah mengkonsumsi buah naga selama 14 hari ibu hamil dengan anemia ringan mengalami kenaikan kadar hemoglobin. Sebelum pemberian buah naga merah kadar hemoglobin ibu yaitu 9,761 g/dL sesudah pemberian buah naga merah selama 14 hari kadar hemoglobin ibu menjadi 11,583 g/dL.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa pemberian buah naga merah dapat membantu meningkatkan hemoglobin pada ibu hamil yang mengalami anemia dan sehubungan dengan hal tersebut penulis tertarik menyusun Laporan Tugas Akhir sesuai dengan kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Dengan Fokus Intervensi Pemberian Buah Naga Merah Pada Ibu Hamil Trimester III Atas Indikasi Anemia Ringan Di Puskesmas Geyer 1”

METODELOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus. Dalam studi kasus

ini peneliti menggunakan 1 klien yang dapat di kaji sesuai dengan keluhan dan di beri asuhan kebidanan. Dengan studi penelitian menggunakan asuhan tujuh langkah varney.

HASIL

Tabel 1: Hemoglobine Ny.Y

Pengkajian	Hasil
I	9,8 gr/dL
II	10,2 gr/dL
III	11 gr/dL

PEMBAHASAN

1. Pengkajian I

Pada tanggal 29 Juli 2021 didapatkan hasil Ny. Y mengeluh sering pusing, lemas dan cepat lelah sejak 2 minggu yang lalu hal ini dikarena selama masa kehamilan Ny. Y mengalami gangguan pada pola nutrisi dan pola istirahat.

Pada riwayat kesehatan yang lalu didapatkan bahwa Ny. Y pada pola nutrisi jarang mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan cara mengkonsumsi tablet Fe yang kurang tepat sehingga berpengaruh pada pola istirahatnya

Pada data obyektif didapatkan hasil TTV dalam batas normal, BB sebelum hamil 50 kg, dan selama kehamilan terjadi kenaikan BB sebanyak 7 kg. Hasil

pemeriksaan HB pada Ny.Y yaitu 9,8 gr/Dl dan pada pemeriksaan fisik konjungtiva anemis, muka pucat.

Maka dari data diatas di dapatkan diagnosa Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny. Y umur 25 tahun G₁P₁A₀ hamil 28 minggu janin tunggal, hidup intrauteri, memanjang, presentasi kepala, punggung kanan, belum masuk panggul dengan anemia ringan. Penulis memberikan implementasi sesuai dengan intervensi yaitu memberikan buah naga merah 100 gr/hari selama 3 minggu dengan evaluasi ibu mengalami kenaikan pada Hemoglobine nya.

Pengkajian II

Pada kunjungan tanggal 29 Juli 2021 dengan hasil, ibu mengatakan masih merasa pusing tetapi lemas dan lelahnya sudah sedikit berkurang. Hasil TTV dalam batas normal dan pemeriksaan fisik konjungtiva masih anemis dan muka. Interpretasi data pada kunjungan ke II diperoleh diagnosa Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny. Y umur 25 tahun G₁P₁A₀ hamil 29 minggu janin tunggal, hidup intrauteri, memanjang, presentasi kepala, punggung kanan, belum masuk panggul dengan anemia ringan.

Pada kunjungan II Ny. Y dilakukan pemberian buah naga 100 gr/hari dan perencanaan lainnya sesuai kebutuhan. Pada penatalaksanaan dan evaluasi, hemoglobin ibu mengalami peningkatan yaitu 10,2 gr/Dl. Pengkajian III

Kunjungan tanggal 12 agustus 2021 dengan hasil ibu mengatakan sudah tidak ada keluhan. Pada data obyektif TTV dan Hemoglobine dalam batas normal.

Interpretasi data pada kunjungan akhir diperoleh diagnosa Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny.Y umur 25 tahun G₁P₁A₀ hamil 30 minggu janin tunggal, hidup intrauteri, memanjang, presentasi kepala, belum masuk panggul dengan hamil normal. Pada kunjungan ke III masih dilakukan pemberian buah naga merah 100 gr/hari dan perencanaan sesuai kebutuhan Ny. Y, penatalaksanaan dan pada evaluasi didapatkan hasil Hemoglobine dalam batas normal yaitu 11 gr/dL

Sesuai dengan penelitian jurnal kebidanan volume 6, nomer 3, juli 2020 bahwa pemberian buah naga merah 100 gr/hari selama 3 minggu dapat membantu meningkatkan hemoglobin pada pasien yang mengalami anemia (jurnal kebidanan volume 6, nomer 3, juli 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa buah naga merah dapat membantu meningkatkan hemoglobin dan membantu proses penyerapan zat besi pada ibu hamil yang mengalami anemia. Hal ini sesuai dengan teori bahwa buah naga dapat membantu meningkatkan

hemoglobine pada ibu hamil dengan anemia pada trimester III.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Y. (2008). Hubungan Pemberian Tablet Zat Besi Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Deli Tua Tahun 2008
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan (2013). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Laporan Nasional 2013, 1-384
- Dachlia, D.Et.Al (2004). Persepsi Ibu Hamil Dan Nifas Tentang Anemia Dan Konsumsi Tablet Tambah Darah Selama Kehamilan
- Desi Suryani, R.H. (2016). Analisis Pola Makan Dan Anemia Gizi Besi Pada Ibu Hamil. Jurnal Kesehatan Masyarakat
- Dinas Kesehatan Jawa Tengah. 2019. Profil Kesehatan Propinsi Jawa Tengah 2019. Semarang: Dinas Kesehatan Jawa Tengah
- Fatimah, Hadju Et Al. Pola Konsumsi Dan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Makara, Kesehatan. 2011;Vol. 15 (1) : 31-36
- Handayani, Wiwik&Sulistyo Andi.(2008). Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan System Hematologi.Jakarta: Salemba Medika
- Helen Varney, J. M. (2007). Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Jakarta: EGC
- IstiyaPutri Lestari, N. I. (2017). Hubungan Konsumsi Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. Artikel Penelitian
- Jordan. 2004. Farmakologi kebidanan. Jakarta : EGC
- Kirana, D. P., & Kartini, A. (2011). Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. Artikel Penelitian
- Kristiyanasari. 2010. Gizi Ibu Hamil. Yogyakarta : Nuha Medika
- Nida, A. (2017). Pengaruh Konsumsi Fe Terhadap Kadar Hb Saat Hamil. RISKESDAS, 2007. Riset Kesehatan Dasar. Badan
- Ningrum. Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil Untuk Mencegah Anemia.2009.
<http://Ningrumwahyuni.Wordpress.Com/2009/09/04/Pemberian-Tablet-Fe-Pada-Ibu-Hamil-Untuk-Mencegah-Anemia>
- Proverawati Dan Asfuah. (2009). Gizi Untuk Kebidanan. Jakarta : Nuha Medika
- Susilaningtyas. 2013. Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan. Semarang : UNISULA
- Jurnal Kebidanan Vol 6 Tahun 2020. Tentang Pemberian Buah Naga Mempengaruhi Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil